

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis perbandingan *abnormal return* dan *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah Pilkada serentak 2018 pada saham-saham yang masuk indeks IDX30 pada periode 20 Juni – 04 Juli 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari uji *Paired sample T-test*, maka diperoleh beberapa kesimpulan bahwa Pilkada serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap pasar modal, berdasarkan hasil perhitungan hasil empiris dibawah ini:

1. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata *abnormal return* pada saham-saham yang masuk indeks IDX30 pada saat sebelum dan sesudah Pilkada serentak 2018 di Bursa Efek Indonesia. Hasil olah data memperlihatkan bahwa nilai t atau *t-value* sebesar 1.239 dengan signifikansi Sig (2.tailed) sebesar 0,225, oleh karena sig sebesar 0,225 > 0,05 maka hipotesis alternatif H_1 ditolak. Pada peristiwa Pilkada serentak ini, Para investor tidak menganggap sebagai suatu peristiwa politik yang akan mempengaruhi harga saham dan indeks harga saham di bursa sehingga investor cenderung melakukan tindakan *wait and see* dipasar. Tindakan ini dilakukan oleh para investor karena tidak mau mengambil resiko dengan terlalu cepat dalam mengambil keputusan dari suatu informasi eksternal.

2. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata *volume trading activity* (TVA) pada saham-saham yang masuk indeks IDX30 pada saat sebelum dan sesudah Pilkada serentak 2018 di Bursa Efek Indonesia. Sama halnya dengan hipotesis H_{01} , setelah dilakukan perhitungan melalui statistik parametrik memperlihatkan bahwa nilai t atau *t-value* sebesar 1.440 dengan signifikansi Sig (2.tailed) sebesar 0,160, oleh karena sig sebesar $0,160 > 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis alternatif H_{02} . Artinya peristiwa Pilkada serentak tidak memberi dampak yang signifikan terhadap perbedaan volume perdagangan saham (TVA) dalam Indeks IDX30 dikarenakan hasil pada Pilkada serentak sudah dapat diprediksi sebelumnya, yaitu dengan cara mencari informasi lebih dahulu melalui media-media online, media sosial ataupun media lain yang memberi informasi dengan update cepat dan terkini. Mengingat perkembangan teknologi informasi sekarang yang terus berkembang pesat, maka tidak sulit bagi investor untuk memperoleh informasi-informasi mengenai hal-hal yang dapat menunjang atau sebagai sebuah pertimbangan investor dalam menentukan keputusannya dalam berinvestasi.

5.2 Implikasi

Sebuah penelitian tentunya mempunyai harapan dan tujuan untuk diri pribadi sebagai penulis ataupun untuk masyarakat luas pada umumnya. Mengingat hasil tersebut diatas maka peneliti berharap kepada :

1. Bagi Investor

Melihat hasil dari penelitian *event study* ini, bahwa Pilkada serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap pasar modal, maka berdasarkan penelitian tentunya peneliti berharap investor ketika membeli saham tidak terlalu mementingkan hasil dari Pilkada serentak dan lebih memperhitungkan kembali faktor-faktor transaksi yang dilakukan serta faktor fundamental emiten yang ada agar tidak seperti membeli kucing dalam karung berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis sebelum melakukan pembelian saham dengan mengacu pada dampak *abnormal return* dan *trading volume activity* pada saat sebelum dan sesudah Pilkada serentak.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pandangan lebih jauh kepada para akademis tentang pengaruh peristiwa politik yang terjadi di dalam negeri terhadap harga pergerakan harga saham, selain itu juga diharapkan bisa menjadi sumber referensi serta rujukan bagi penelitian selanjutnya yaitu penelitian tentang pemilihan Presiden dan Wakil Presiden atau penelitian yang berkaitan dengan *event study* baik peristiwa ekonomi maupun politik di Indonesia.

5.3 Saran

Mengingat adanya keterbatasan waktu maupun sumber daya dari peneliti, untuk menyempurnakan penelitian ini, maka penelitian selanjutnya tentang *event study* perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini :

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberi saran untuk melakukan penelitian dalam skala yang lebih nasional (besar) misalnya pemilihan Presiden dan Wakil Presiden atau pergantian kabinet dll.
2. Dalam menentukan *expected return* dalam penelitian ini menggunakan *market adjusted model*, padahal masih ada dua model lagi yang dikemukakan oleh Brown and Warner (1985) yaitu *market model* dan *means adjusted model*. Sebagai saran bagi penelitian selanjutnya dalam menentukan *expected return* dapat menggunakan metode *market model* atau *means adjusted model* dan kalau biasa menggunakan metode *means adjusted model* karna mungkin itu yang lebih baik.
3. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah indeks IDX30 periode I 2019, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengambil objek penelitian secara keseluruhan saham yang terdaftar di BEI.
4. Penelitian ini menggunakan dua indikator pengukur reaksi pasar, yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*. Maka dari itu, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan indikator pengukur reaksi pasar lainnya disamping menggunakan

kedua variabel utama tersebut, misalnya frekuensi perdagangan saham dan *bid-ask spread* saham untuk memperkaya hasil penelitian.

5.4 Keterbatasan penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu maupun sumber daya dari peneliti, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Perhitungan *abnormal return* menggunakan *market adjusted model* (Model disesuaikan pasar), dimana dalam mencari *expected return* pada periode pengamatan adalah sama dengan *return* pasar (Indeks IDX30) pada saat periode pengamatan.
2. Penelitian ini bersifat kuantitatif, maka penelitian ini hanya dapat memberikan kemungkinan penyebab mengenai ada atau tidaknya *abnormal return* dan *trading volume activity* terhadap suatu peristiwa politik. Untuk memberikan jawaban yang lebih pasti mengenai penyebab penyebab tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan penelitian dengan metode yang berbeda, yaitu dengan metode kualitatif.